

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab III metode penelitian memuat desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data serta analisis data yang akan diteliti oleh penulis mengenai manfaat hasil belajar kompetensi dasar membuat makanan penutup (*dessert*) pada praktek kerja industri.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Nazir M (2003, hlm. 11) adalah: “Semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan, mulai tahap persiapan sampai tahap penyusunan laporan.” Sedangkan menurut Husein U (2005, hlm. 54-55) desain penelitian adalah: “Rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian.” Dari pendapat di atas dapat dibuat kesimpulan desain penelitian merupakan rancangan kegiatan yang dilaksanakan dari tahap persiapan sampai tahap penyusunan laporan agar memperoleh jawaban atas penelitian.

Adapun rancangan penelitian ini adalah mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, merumuskan masalah penelitian, menentukan partisipan dan tempat penelitian, penyusunan instrumen penelitian, pengumpulan data, pengolahan data penelitian, pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan serta saran.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penggunaan metode deskriptif dipilih karena peneliti ingin melihat gambaran manfaat hasil belajar membuat makanan penutup pada praktek kerja industri yang akan dijalani oleh siswa SMK sehingga dapat dicari pemecahan masalah mengenai “Manfaat Hasil Belajar ‘Membuat Makanan Penutup (Dessert)’ Pada Praktek Kerja Industri”.

B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII program keahlian tata boga di SMK Negeri 3 Garut yang telah lulus kompetensi dasar membuat makanan penutup (*dessert*) dengan jumlah populasi sebanyak 68 siswa yang akan melaksanakan kegiatan praktek kerja industri. Atas dasar pertimbangan inilah peneliti memilih partisipan tersebut.

Tabel 3.1
Data Partisipan

No	Populasi	Jumlah
1.	Siswa kelas XII JB 1	36
2.	Siswa kelas XII JB 2	33
Jumlah		68

Data tersebut peneliti dapatkan dari staff tata usaha SMK Negeri 3 Garut sehingga peneliti yakin untuk memilih partisipan tersebut.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 117), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII program keahlian tata boga di SMK Negeri 3 Garut yang telah lulus kompetensi dasar membuat makanan penutup (*dessert*) dan telah melaksanakan praktek kerja industri, jumlah populasi sebanyak 68 siswa.

2. Sampel

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling jenuh. *Sampling* jenuh atau sensus menurut Sugiyono (2013, hlm.124) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Mengapa peneliti memakai sensus atau sampel jenuh karena peneliti ingin meminimalisir taraf kesalahan dalam penelitian skripsi ini. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII program keahlian tata boga di SMK Negeri 3 Garut sebanyak 68 siswa.

Langkah-langkah pengambilan sampel dengan teknik *sampling* jenuh adalah sebagai berikut :

- a. Mendata jumlah kelas XII yang ada di SMK Negeri 3 Garut
- b. Mendata anggota populasi yang ada di tiap-tiap kelas XII di SMK Negeri 3 Garut

- c. Melakukan pengambilan sampel yaitu seluruh siswa kelas XII di SMK Negeri 3 Garut
- d. Untuk selanjutnya, semua anggota populasi yang ada dikelas XII tersebut disajikan sebagai sampel.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 308), “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.” Dengan adanya teknik pengumpulan data memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sehingga saat melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur pengumpulan data yang cocok sehingga dapat memperkuat hasil penelitian.

Instrumen merupakan alat yang penting di dalam penerapan metode penelitian, sesuai dengan pendapat Sugiyono (2010, hlm.102) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik, semua fenomena ini adalah variabel.” Instrumen sebagai alat pengumpulan data harus disusun dan dibuat benar-benar jelas sehingga menghasilkan data yang diperlukan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket merupakan pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket atau kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tertulis dari responden yaitu Siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga Angkatan 2013 yang telah mengikuti dan lulus pada Kompetensi Dasar Membuat Makanan Penutup (*Dessert*).

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur manfaat hasil belajar “Membuat Makanan Penutup (*Dessert*)” pada praktek kerja industri berkaitan dengan persiapan, pengolahan dan penyajian. Angket dalam penelitian ini disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian yang telah dibuat dengan mencocokkan antara pengetahuan yang diperoleh di sekolah dan apa yang menjadi tuntutan industri.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Penyebaran Instrumen : Angket disebar kepada responden yaitu siswa kelas XII angkatan 2013 SMKN 3 Garut.
2. Pengumpulan Instrumen : Responden mengumpulkan kembali instrumen yang telah diisi.
3. Memeriksa kelengkapan jawaban dari pengisian instrument

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan rancangan kegiatan yang dilaksanakan dalam melakukan penelitian. Adapun rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah yang akan diteliti
2. Merumuskan masalah penelitian
3. Menentukan populasi dan sampel penelitian
4. Penyusunan instrumen penelitian
5. Pengumpulan data
6. Pembahasan hasil penelitian
7. Kesimpulan dan saran

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Variabel input: siswa kelas XII Tata Boga 2013 SMKN 3 Garut
2. Variabel proses: hasil belajar membuat makanan penutup (*dessert*)
3. Variabel output: kesiapan praktek kerja industri.

F. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui tahap pengolahan data. Data yang diperoleh dari angket yang disebar, selanjutnya akan diolah. Proses pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Mengecek Data

Melakukan pengecekan data dari angket yang terkumpul, dimulai dari mengecek nama dan kelengkapan identitas, mengecek kelengkapan data dan mengecek isian data. Kemudian kelengkapan jawaban dicek pada setiap pertanyaan dalam angket.

Intan beladia, 2015

MANFAAT HASIL BELAJAR KOMPETENSI DASAR MEMBUAT MAKANAN PENUTUP
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan untuk menentukan skor hasil pengukuran, melalui tabel-tabel distribusi frekuensi jawaban untuk angket yang menghasilkan data nominal.

c. Persentase data

Persentase data digunakan untuk frekuensi jawaban dalam angket untuk melihat hasil berapa besar dan kecilnya perbandingan dalam bentuk persentase. Persentase data ini dilakukan karena jumlah jawaban setiap angket berbeda. Rumus persentase yang digunakan dalam Ali (1985, hlm. 184) adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentasi (Jumlah persentasi yang dicari)

f = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah responden

100 % = Bilangan tetap

d. Penafsiran Data

Penafsiran dapat dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap hasil penelitian pada alat penelitian yang dilakukan. Kriteria penafsiran persentase yang berpedoman pada Ali (1985, hlm. 184). Berikut adalah persentase batasan penafsiran tersebut

100%	= Seluruh
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun

Batasan yang dikemukakan oleh Ali tersebut kemudian ditafsirkan dengan menggunakan kriteria penafsiran data yang merujuk pada pendapat Ridwan dalam Rahmi (2014, hlm. 58) sebagai berikut :

81% - 100%	= Sangat Bermanfaat
61% - 80%	= Bermanfaat
41% - 60%	= Cukup Bermanfaat
21% - 40%	= Tidak Bermanfaat
0% - 20%	= Sangat Tidak Bermanfaat

Nilai persentase dari perhitungan di atas diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.